

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil keperawatan yang dilakukan pada Tn. Y dengan TB Paru diruang Gladiol Bawah RSUD Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 28 Desember sampai dengan 30 Desember 2015. Penulis sudah melakukan tahap pengkajian, identifikasi diagnosis keperawatan, penentuan rencana keperawatan, melaksanakan tindakan keperawatan, serta evaluasi tindakan keperawatan sehingga penulis mendapat pengalaman nyata dalam pendokumentasian asuhan keperawatan pada pasien TB Paru, Asuhan keperawatan ini diberikan secara komprehensif yang meliputi biologis, psikologis, sosial, dan spiritual yang optimal secara berkesinambungan.

1. Pengkajian keperawatan

Pengkajian dilakukan berdasarkan pendekatan pada pasien, keluarga dan tim kesehatan secara langsung melalui metode observasi, pemeriksaan fisik, wawancara dan studi dokumentasi untuk memperoleh data berdasarkan keadaan dan perkembangan pasien kemudian penulis mengumpulkan dan menganalisa masalah keperawatan kemudian untuk menegakkan diagnosa keperawatan dan perencanaan keperawatan. Pada tahap pengkajian pada Tn. Y ditemukan data pasien mengatakan batuk-batuk, dahaknya sulit keluar, pasien juga mengatakan sesak nafas, pasien tampak terengah-engah. Suara nafas ronchi dan wheezing. Pasien mengatakan dapat tidur selama ± 4 jam. Pasien tampak lemas dan tidak segar setelah bangun. Saat berinteraksi dengan orang lain pasien tidak menggunakan masker karna pasien tidak mengetahui bahwa penyakitnya adalah penyakit menular.

2. Pada diagnosa keperawatan

Dari hasil analisa data, masalah keperawatan yang terjadi pada klien Tn.Y adalah bersihan jalan nafas tidak efektif, pola nafas tidak efektif, resiko penyebaran infeksi dan gangguan pola tidur

3. Perencanaan dan tindakan keperawatan

Pada kasus ini dilakukan untuk mengatasi atau mengurangi masalah yang terjadi pada pasien dan disesuaikan dengan teori, situasi, kondisi pasien. Tindakan keperawatan telah dilakukan sesuai teori dan disesuaikan dengan teori yang sudah dibuat dan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi pasien dibutuhkan kerjasama antara perawat, pasien, keluarga dan tim kesehatan lainnya.

4. Evaluasi keperawatan

Asuhan keperawatan pada Tn.Y dengan TB Paru, penulis memunculkan empat diagnosa yang mana dari empat diagnosa yang muncul sudah tiga diagnosa yang teratasi yaitu pola nafas tidak efektif, resiko penyebaran infeksi, dan gangguan pola tidur dan satu diagnosa yang teratasi sebagian yaitu kebersihan jalan.

Setelah melakukan asuhan keperawatan pada Tn.Y dengan TB Paru diruang Gladiol Bawah RSUD Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 28 Desember sampai dengan 30 Desember 2016 penulis sudah mendapatkan pengalaman nyata dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB Paru dengan mengimplementasikan teori yang didapat didalam perkuliahan

B. Saran

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan selama tiga hari. Dari tanggal 28 Desember sampai dengan 30 Desember 2016 pada Tn.Y dengan TB Paru, maka penulis mempunyai saran kepada tim kesehatan khususnya perawat, bahwa dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan TB Paru perlu memperhatikan prinsip-prinsip perawatan TB. Dan untuk meningkatkan serta mempercepat proses penyembuhan dibutuhkan kerjasama antara tim kesehatan dengan keluarga pasien untuk melakukan prinsip-prinsip dalam perawatan TB Paru, antara lain :

1. Utamakan pencegahan penularan dengan mempertahankan teknik aseptik dan menghindari resiko penyebaran atau penularan kuman TB
2. Berikan penjelasan kepada keluarga klien agar salah satu anggota keluarga untuk bersedia menjadi PMO bagi klien

3. Berikan privasi optimal dalam setiap prosedur tindakan yang dilakukan
4. Berikan penjelasan klien setiap prosedur, maksud dan tujuan tindakan
5. Kelola terapi pengobatan sesuai instruksi dokter
6. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan penyakitnya.
7. Lakukan kolaborasi dengan tim kesehatan dalam penanganan klien
Dari apa yang dilaksanakan pada pasien Tn.Y maka penulis menyarankan :
 - a. Untuk klien dan keluarga klien
 - 1) Kooperatif dalam prosedur tindakan terutama dalam terapi pengobatan selama 6 bulan
 - 2) Anjurkan pada POM agar selalu memantau klien dalam minum obat
 - 3) Sarankan kepada klien agar tidak meludah sembarangan untuk meminimalisasi penyebaran infeksi
 - 4) Motivasi klien agar selalu memakai masker untuk menghindari kontak penularan melalui airborne
 - 5) Memberikan saran kepada klien agar meminum obat secara rutin dan menjelaskan komplikasi yang akan timbul apabila klien tidak mengonsumsi obat secara teratur
 - b. Bagi tim kesehatan
 - 1) Selalu memakai masker dan menghindari kontak langsung dengan klien tanpa menggunakan APD (masker)
 - 2) Membatasi pengunjung yang masuk
 - 3) Melakukan perawatan isolasi pada klien
 - 4) Mencuci tangan sebelum dan sesudah tindakan
 - c. Bagi institusi
 - 1) Menjelaskan kepada mahasiswa tentang pentingnya penggunaan APD saat praktik
 - 2) Menjelaskan konsep dasar tentang TB Paru serta bahayanya
 - 3) Melatih kedisiplinan mahasiswa dalam penggunaan APD